

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Gambaran kejadian penyakit pedikulosis kapitis di pondok pesantren X daerah Genuk Semarang diperoleh hasil 14 santri perempuan (33,33%) positif menderita pedikulosis kapitis dan 28 santri (66,67%) negatif.
2. Penularan *P.h capitis* di pondok pesantren X genuk Semarang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu jenis kelamin, kebiasaan pinjam meminjam sisir atau aksesoris rambut, penggunaan bantal atau tempat tidur bersama, dan *personal hygiene* yang kurang. Empat belas santriwati yang positif pedikulosis kapitis, sebanyak 11 santri (26,2%) menggunakan sisir atau aksesoris rambut bersama, 8 santri (19,0%) menggunakan bantal atau tempat tidur bersama, 10 santri (23,8%) malas mencuci rambut, 11 santri (26,2%) memiliki rambut panjang, dan 9 santri (21,4%) berumur kisaran 14-17 tahun.

B. Saran

1. Bagi santri pondok pesantren X daerah Genuk Semarang
Diharapkan para siswa pondok agar lebih memperhatikan kebersihan diri atau *personal hygiene*, mengurangi kebiasaan pinjam meminjam dan penggunaan tempat tidur bersama dalam rangka mengurangi terjadinya angka kejadian pedikulosis kapitis.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dilanjutkan dengan penelitian tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kejadian pedikulosis kapitis, dan hubungan *personal hygiene* dengan kejadian pedikulosis kapitis.

3. Bagi pondok pesantren X daerah Genuk Semarang

Perlu adanya penyuluhan kesehatan tentang cara penularan, pencegahan pedikulosis kapitis dan *personal hygiene* kepada santri di pondok pesantren X daerah Genuk X Semarang.

